

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang study pembelajaran gamelan salendro dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN I serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang. Maka dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, yang meliputi tentang tahap-tahap pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran gamelan salendro yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang, ada beberapa tahapan pembelajaran yang dilakukan pelatih yang bertujuan agar siswa mampu menguasai setiap materi yang disampaikan pelatih. Materi pembelajaran adalah tanggung jawab pelatih. Materi yang diberikan memiliki tahapan-tahapan tertentu dalam setiap pertemuan, materi yang diberikan adalah tata cara memegang pemukul, posisi duduk, pola tabuhan permainan gamelan salendro, dan cara menabuh gamelan salendro dalam lagu macan ucul. Dalam pembelajarannya pun hanya menitik beratkan pada pembelajaran materinya saja dan tidak memakai partitur. Pemberian materi disesuaikan dengan kemampuan siswa, kemudian dilakukannya latihan setiap pertemuan, dan evaluasi setiap akhir minggu pertemuan. Proses pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler gamelan cukup menarik, karena

dalam waktu yang singkat siswa selalu dapat menyelesaikan materi dengan baik dan siswa bisa dengan cepat menguasai materi yang diberikan oleh guru atau pelatih.

2. Pelatih ekstrakurikuler gamelan salendro sangat memperhatikan metode pembelajaran yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan penelitian pada kenyataannya ada beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pelatih kepada siswa anggota pembelajaran gamelan salendro. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler gamelan salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang guru menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang diharapkan dapat terjadi proses pembelajaran yang interaktif dan edukatif. Beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain adalah: metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode latihan.
3. Hasil pembelajaran ekstrakurikuler gamelan salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang dapat dikatakan berhasil karena dari setiap pertemuan terlihat banyak perubahan yang sangat memuaskan. Siswa bisa dengan cepat menguasai dan memahami setiap materi yang diberikan oleh guru atau pelatih. Disamping itu siswa terlihat berpikir kreatif dalam setiap kegiatan latihan, dimana mereka mampu menyesuaikan setiap materi dan mampu mengembangkan setiap materi yang diberikan menjadi suatu hal yang menarik untuk dipelajari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi tentang pembelajaran gamelan salendro dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi:

1. Sekolah

Pada penelitian ini bukan hanya melalui kegiatan bermain atau menciptakan musik saja, tetapi juga harus didukung oleh sekolah. Agar guru dan siswa lebih dapat menciptakan sebuah karya kreatif dan inovatif melalui gamelan Salendro harus didukung dengan media alat musik yang memadai.. Kesenian gamelan salendro ini supaya berkembang terus-menerus sampai ke generasi berikutnya.

2. Guru kesenian dan siswa

Sebagai kritik untuk membangun kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah, perlu ditingkatkan lagi kualitas guru dalam mengajar dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari dan memainkan kesenian Gamelan Salendro serta dapat menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran Gamelan Salendro, sehingga kendala-kendala dalam penyampaian materi dapat diatasi dengan baik.

3. Lembaga Pendidikan

Kepada lembaga pendidikan khususnya Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dapat mencetak tenaga pengajar yang berkompetensi dalam segala bidang musik, agar lulusan prodi musik turun

Ganjar Nurdiansyah, 2012
Studi Tentang Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelapangan diupayakan dapat mengenalkan dan mengajarkan kesenian dengan baik.

C. Temuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini dan berakhir, peneliti menemukan temuan-temuan yang membuat menarik peneliti, yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran gamelan *salendro* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang. Guru atau pelatih tidak membuat perencanaan pembelajaran atau pelatihan secara tertulis. Guru membuat rencana atau perencanaan pembelajaran di memori otaknya kemudian dituangkan dalam proses pembelajaran atau pelatihan kepada siswa.
2. Dalam proses pembelajaran atau pelatihan berlangsung guru tidak menggunakan partitur, guru memberikan materi dengan cara *ngabeo* (imitasi) dan demonstrasi didepan siswanya.
3. Cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran atau pelatihan gamelan *salendro* dengan cara *ngabeo* dan demonstrasi dianggap oleh guru sangat berhasil, karena siswa lebih mudah memahami atau menghafal materi yang diberikan oleh guru kepada siswa, dan dalam tiga atau empat pertemuan siswa sudah bisa memainkan materi tersebut.
4. Cara *ngabeo* dan demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan yang dimiliki oleh cara tersebut siswa dengan mudah dapat memainkan materi oleh guru dengan waktu cepat, sedangkan kelemahannya dalam proses latihan atau pembelajaran berlangsung dan guru atau pelatih tidak hadir siswa

tidak bisa berlatih, siswa hanya mengulang kembali dari materi yang sudah hapal saja walaupun guru memberikan materi lebih.

